

**IMPLIKASI KETIADAAN PERJANJIAN KERJA TERHADAP
PERLINDUNGAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA (K3) PEKERJA SEKTOR INFORMAL DI
KABUPATEN BULELENG (STUDI PADA BIDANG JASA DI
KECAMATAN BULELENG)**

Oleh

Calvin Isaac Hokoyoku. NIM 1914101085

Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti implikasi hukum atas tidak adanya kontrak kerja dalam kaitannya dengan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam tenaga kerja sektor informal di Kabupaten Buleleng, terkhususnya di sektor jasa di Kecamatan Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosio-legal. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan sumber data yang berasal dari data primer (observasi, wawancara, dan kuesioner) serta data sekunder (studi literatur). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja informal dan pemberi kerja pada sektor informal seringkali menjalani hubungan kerja tanpa didasari dengan kontrak kerja secara tertulis. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan juga fakta bahwa pekerja pada sektor informal di Kabupaten Buleleng bekerja dalam pekerjaan dengan risiko yang cukup tinggi dan juga rentan terhadap cedera. Walaupun perjanjian secara lisan secara hukum dapat dijalankan jika berdasar pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, namun kenyataannya ketiadaan kontrak kerja ini melemahkan posisi pekerja dalam memperoleh hak atas perlindungan hukum, khususnya bagi pekerja informal yang bekerja di bidang pekerjaan yang berisiko tinggi.

Kata Kunci : Perjanjian Kerja, Pekerja Informal, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Hukum Ketenagakerjaan, Keadilan Keperdataan.

**THE IMPLICATIONS OF THE ABSENCE OF EMPLOYMENT
CONTRACTS ON OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
(OSH) PROTECTION FOR INFORMAL SECTOR WORKERS
IN BULELENG REGENCY (A STUDY ON THE SERVICE
SECTOR IN BULELENG SUB-DISTRICT)**

By

Calvin Isaac Hokoyoku. NIM 1914101085

Department of Law and Civic Studies

Abstract

This study aims to determine the legal implications of the absence of employment contracts on occupational safety and health (OSH) protection for informal sector workers in Buleleng Regency, particularly in the service sector in Buleleng District. This study is an empirical legal study with a socio-legal approach. The sample in this study was determined using purposive sampling, with data sources derived from primary data (observation, interviews, and questionnaires) and secondary data (literature study). The results of this study indicate that informal workers and employers in the informal sector often engage in employment relationships without a written employment contract. Based on observations, it was also found that workers in the informal sector in Buleleng Regency work in jobs with high risks and are also prone to injury. Although verbal agreements are legally enforceable under Law No. 13 of 2003, the absence of employment contracts weakens the position of workers in obtaining legal protection, especially for informal workers who work in high-risk occupations.

Keywords: *Employment Contract, Informal Workers, Occupational Safety And Health, Labor Law, Civil Justice.*